

**INDUCTION PROGRAM EVALUATION FOR BEGINNERS IN TEACHER
EDUCATION OFFICE OF THE SPECIAL CAPITAL PROVINCE OF
JAKARTA
(2016)**

Trisyati Ika Pratiwi

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of induction programs for beginning teachers conducted by the Education Department of Special Province of Jakarta. This study uses evaluative approach, research design model used is the CIPP evaluation model that consists of four components, namely the evaluation context (context), the input (input), process (process), and the result (product). The results showed that the evaluation of the context (context): that based on data nominative beginner teacher induction program participants in Jakarta in 2015-2016, that of 2276 there were 294 schools or school 12.92%, which has organized the induction program for beginning teachers , Study of the school in question is TK One Roof; 1 school, SDN; 209 schools, SMPN; 61 school, SMAN; 15 schools, SMK; 8 school. The data is obtained based on the number of files gathered to Jakarta Provincial Education Department in the form of reports on the implementation of induction for beginning teachers for one year. Evaluation of the results of research inputs (Input) consists of a Participant Induction, Supervisor, Principal and Supervisors who already do their job properly and responsibly in implementing induction programs for beginning teachers is done in one year. The results of the evaluation process (process) which is in conformity with the preparation, introduction to the school with the environment, the implementation and observation of learning and assessment methods that refer to the manual execution directed by Jakarta Provincial Education Department. The results of the evaluation of research results (product) which reports the results of the performance assessment of beginning teachers in accordance with the guidelines for the implementation of the induction of beginning teachers.

Keywords: Evaluation, Teacher Induction Program Beginner, Professional

**EVALUASI PROGRAM INDUKSI BAGI GURU PEMULA
DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
DKI JAKARTA
(2016)**

Trisyati Ika Pratiwi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program induksi bagi guru pemula yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif, model desain penelitian yang digunakan yaitu model evaluasi CIPP yang terdiri dari empat komponen evaluasi yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*product*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap konteks (*context*): bahwa berdasarkan data nominatif peserta program induksi guru pemula di Provinsi DKI Jakarta tahun 2015-2016, bahwa dari 2276 sekolah terdapat 294 sekolah atau 12,92%, yang telah menyelenggarakan program induksi bagi guru pemula. Jenjang sekolah yang dimaksud adalah TK Satu Atap ; 1 sekolah, SDN; 209 sekolah, SMPN; 61 sekolah, SMAN; 15 sekolah, SMKN; 8 sekolah. Data tersebut didapatkan berdasarkan jumlah berkas yang dikumpulkan kepada Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta berupa laporan hasil pelaksanaan induksi bagi guru pemula selama satu tahun. Hasil penelitian Evaluasi masukan (*Input*) terdiri dari Peserta Induksi, Pembimbing, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan program induksi bagi guru pemula yang dilakukan dalam satu tahun. Hasil evaluasi proses (*process*) yaitu sudah sesuai dengan persiapan, pengenalan sekolah dengan lingkungannya, pelaksanaan dan observasi pembelajaran dan metode penilaian yang mengacu pada buku pedoman pelaksanaan yang diarahkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Hasil penelitian evaluasi hasil (*product*) yaitu laporan hasil penilaian kinerja guru pemula telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan induksi bagi guru pemula.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Induksi Guru Pemula, Profesional